

BAB V

SIMPULAN DAN SASARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh *non-debt tax shield* terhadap kebijakan hutang

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t hitung sebesar 3,254 untuk variabel *non-debt tax shield* dengan tingkat signifikansi 0,002 ($p < 0,05$). Hal ini berarti *non-debt tax shield* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang (berbeda dengan H1 dengan arah negatif).

2. Pengaruh struktur aset terhadap kebijakan hutang

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t hitung sebesar 6,4334 untuk variabel struktur aset dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.

3. Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan hutang

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t hitung sebesar 0,552 untuk variabel profitabilitas dengan tingkat signifikansi 0,583 ($p > 0,05$). Hal ini berarti profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

4. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t hitung sebesar 1,829 untuk variabel pertumbuhan perusahaan dengan tingkat signifikansi 0,074 ($p >$

0,05). Hal ini berarti pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

5. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t hitung sebesar 2,197 untuk variabel ukuran perusahaan dengan tingkat signifikansi 0,033 ($p < 0,05$). Hal ini berarti ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.

6. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan hutang

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t hitung sebesar -4,523 untuk variabel kepemilikan manajerial dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.

7. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan hutang

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t hitung sebesar -4,095 untuk variabel kepemilikan institusional dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.

8. Pengaruh kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t hitung sebesar -1,871 untuk variabel kebijakan dividen dengan tingkat signifikansi 0,068 ($p > 0,05$). Hal ini berarti kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

9. Pengaruh set peluang investasi terhadap kebijakan hutang

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t hitung sebesar 3,508 untuk variabel set peluang investasi dengan tingkat signifikansi 0,001 ($p < 0,05$). Hal ini berarti set peluang investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.

10. Pengaruh *free cash flow* terhadap kebijakan hutang

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t hitung sebesar -0,566 untuk variabel *free cash flow* dengan tingkat signifikansi 0,574 ($p > 0,05$). Hal ini berarti *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Variabel independen dalam penelitian ini (*non-debt tax shield*, struktur aset, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, set peluang investasi, dan *free cash flow*) hanya mampu menjelaskan 78% kebijakan hutang.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya 5 tahun.
3. Perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tidak semuanya dapat dijadikan sampel penelitian, hanya 12 perusahaan yang datanya dapat diolah dalam penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen dalam penelitian ini (*non-debt tax shield*, struktur aset, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, set peluang investasi, dan *free cash flow*) hanya mampu menjelaskan 78% kebijakan dividen. Sedangkan sisanya 22% dijelaskan oleh faktor lain. Artinya untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor lain yang mempengaruhi kebijakan hutang risiko bisnis, umur perusahaan, laba ditahan, *operating leverage*, dan likuiditas.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian.
3. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sehingga populasi dan sampel penelitian menjadi lebih banyak dan bervariasi karena mewakili berbagai sektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Denziana, Angrita & Yunggo, Eilien Delicia . 2017. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate And Property yang Terdaftar di BEI Tahun 2015. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 8, No. 1, hal 51-67.
- Fitriyah, Fury K. & Hidayat, Dina. 2011. Pengaruh kepemilikan institusional, set kesempatan investasi dan arus kas bebas terhadap utang. *Media Riset Akuntansi*. Vol.1, No.2, hal 31-75.
- Geovana, Rosella Selviliata & Andayani. 2015. Pengaruh Growth Sales, Profitabilitas, Operating Leverage, dan Tax Rate Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 4, No. 4, hal 1-15.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS 19*. Edisi V. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Hardiningsih, Pancawati & Oktaviani, Rachmawati Meita. 2012. Determinan kebijakan hutang (dalam Agency Theory dan Pecking Order Theory). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Vol. 1, No.1, hal 11-24.
- Indahningrum, Rizka Putri & Handayani, Ratih. 2009. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Deviden, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 11, No.3, hal 189-207.
- Krisnanda, Putu Hari & Wiksuana, I gusti Bagus. 2015. Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan *non-debt tax shield* terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 5, hal 1434-1451.
- Larasti, Eva. 2011. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol.16, No. 2, hal 31-36.
- Lestari, Desi. 2014. Pengaruh Blockholder Ownership, Ukuran perusahaan, Risiko Bisnis dan Non-debt Tax Shiled Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Yang Termasuk Di Jakarta Islamic Index. *EKBISI*. Vol IX, No.1, hal 43-58.
- Linandi, Elizabeth. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.16, No.1a, Is.2, hal 61-74.

- Linda., Lautania, Maya Febrianty., & Muhammad, Arfandynata.2017. Determinan Kebijakan Hutang. *Jurnal Dinamika Bisnis dan Akuntansi*.Vol. 4,No. 1, hal 35-56.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul, Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN.
- Narita, Rona Mersi. 2012. Analisis Kebijakan Hutang. *Accounting Analysis Journal*. Vol.11,No.2, hal 1-6.
- Natasia, Weka & Wahidahwati. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.Vol. 4, No. 12, hal 1-22.
- Ningrum, Arintia Budi. 2014. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang. *Skripsi progam Strata-1 Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Madiun (tidak dipublikasikan)*.
- Nurrohim, Hasa KP. 2013. Pengaruh Profitabilitas, *Fixed Asset Ratio*, Kontrol Kepemilikan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia.*Kajian Bisnis dan Manajemen*.Vol.10, No.1, hal 11-18.
- Nuswandari, Cahyani. 2013. Determinan Struktur Modal dalam Perspektif *Pecking Order Theory* dan *Agency Theory*.*Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*. Vol 1, No. 1, hal 92-102.
- Pangeran, Perminas. 2010. Pemilihan Sekuritas dan Arah Kebijakan Struktur Modal: *Pecking Order* ataukah *Static Trade Off* ?.*JurnalAkuntansi dan Manajemen*.Vol. 21, No.1, hal 1-16.
- Pradhana,Afi., Taufik,Taufeni., & Anggaini, Lila. 2014. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jom Fekon*. Vol.1, No. 2, hal 1-15.
- Purnianti, Ni komang Ayu & Putra,Wayan.2016.Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Utang Perusahaan Non Keuangan.*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.Vol.14, No. 1, hal 91-117.
- Putra, Dedi & Ramadhani, Lilik. 2017. Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Jasa Yang Listing Jasa di BEI Tahun 2013-2015.*Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.Vol 8, No. 1, hal 1-17.

- Riyadi, Asmoro Sugeng. 2015. Struktur Pendanaan dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan dengan kepemilikan Manajerial sebagai Pemoderasi.<http://respository.stiesia.ac.id/50/>.*Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.18, No.1, hal 1-16.
- Sheisarvian,R M., Sudjana, Nengah., & Saifi, Muhammaf. 2015. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 2, No. 1, hal 1-9.
- Silaban, Pasaman.2013.Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kebijakan Hutang.*Jurnal Manajemen*. Vol. 2, No. 2, hal 112-125.
- Soraya & Permanasari,Meiryananda. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Non Keuangan Publik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.Vol.19, No. 1, hal 103-116.
- Steven & Lina. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol.13, No. 3, hal 163-181.
- Sudiyatno, Bambang & Sari, Septavia Mustika. 2013. Determinants of debt policy: An empirical studying in Indonesia stock exchange. *International Research Journal*.Vol. 4, No. 1, hal 98-108.
- Surya, Dennys & Rahayuningsih, Desi Ariyanti. 2012. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang perusahssn non keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 14,No. 3, hal 213-225.
- Suryani, Ade Dwi & Khafid, Muhammad. 2015. Pengaruh free cash flow, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*, Vol. 15, No.1, hal 20-28.
- Susanto, Yulius Kurnia. 2011. Kepemilikan saham, Kebijakan dividen, Karakteristik Perusahaan, Risiko Sistemik, SetPeluang Investasi, dan Kebijakan Hutang. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.13, No. 3, hal 195-210.
- Susilawati., Christine, Dwi Karya.,Agustina, Lidya., & Tin,Se. 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang (perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol.16, No. 2, hal 178-187.

www.idx.co.id

Yeniatie & Destriana, Niken. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JurnalBisnis dan Akuntansi*. Vol.12, No.1, hal 1-16.